

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti merancang penelitian yang terlaksana menggunakan metode retrospektif dilaksanakan dengan cara yang murni dalam mendeskripsikan data dengan disertai analisis secara terfokus dalam mengetahui jumlah kualitas hidup pasien abses gigi. Teknik yang digunakan sebagai sampel adalah *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menurut karakter sampel yang ditetapkan.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-November tahun 2023. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Surakarta

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu subjek yang akan diteliti memiliki karakteristik dan masalah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita abses gigi di Rumah Sakit Dr.Moewardi pada bulan Januari-September 2023 yang memiliki pengobatan antibiotika.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu data rekam medis di Rumah Sakit Dr.Moewardi. Pada Penderita abses gigi sebagian besar melakukan tindakan operasi dengan *assessment chronic gingivitis* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta memiliki sampel sebesar 29 pasien. Diperoleh dari proses pengelompokan yang mengonsumsi antibiotik *Cefixime* sebanyak 20 pasien dan *Non-Cefixime* sebanyak 9 pasien.

2.1 Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini: pasien terdiagnosa penyakit abses gigi, pasien yang menjalani rawat inap dan pasien dengan pengobatan antibiotik

2.2 Kriteria Eksklusi.

2.2.1 Pasien yang memiliki atau tidak mempunyai penyakit penyerta dan menggunakan obat lain selain peresapan dokter untuk penyakit abses gigi

2.2.2 Rekam medis pasien dengan data tidak lengkap, rusak dan atau tidak terbaca.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel ceklis yaitu tabel yang digunakan untuk memasukkan hasil observasi penggunaan obat antibiotik pada pasien abses gigi dari rekam medis.

E. Teknik Sampling

Proses Pengambilan sampel jenis ini melalui *Puposive Sampling* bisa disebut juga sebagai teknik sampel yang dilakukan berdasarkan pada masing-masing divisi masalah tertentu. Sampel pasien abses gigi jenis periapikal berjumlah 29 pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta

F. Jenis Data

Informasi yang peneliti terima tidak langsung berasal dari obyeknya, tetapi melalui sumber lain baik tulis maupun lisan ialah data sekunder. Data yang dipakai untuk peneliti ini ialah data yang diambil melalui media perantara berupa catatan atau bukti arsip yang ada di Rumah Sakit Dr.Moewardi Soekarta.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu kategori atau karakteristik dari individu yang dapat diukur atau diobservasi yang memiliki bentuk tertentu yang telah diterapkan sebelumnya oleh peneliti agar dijadikan pelajaran untuk ditarik suatu kesimpulan (Purwanto, 2019). Pada penelitian ini terdapat 2 jenis yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat. variabel bebas pada penelitian ini yaitu pasien rawat inap abses gigi di RSUD Dr Moewardi Surakarta periode bulan Januari- September 2023.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh serta menjadi akibat atas munculnya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu jenis obat yang dikonsumsi pasien selama menjalani rawat inap, obat antibiotik yang digunakan pasien abses gigi, lama perawatan pasien abses gigi di RSUD Dr Moewardi Surakarta.

H. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengambilan data rekam medis, alat tulis untuk mencatat, laptop untuk mengolah data dengan *software* SPSS Statistic 23

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah data rekam medis pasien abses gigi di RSUD Dr Moewardi Surakarta Periode Januari-september 2023. Data pembacaan rekam medis dicatat pada lembar pengambilan data yang meliputi nomor rekam medis, identitas pasien (nama pasien, usia pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat pasien), tanggal masuk dan tanggal keluar pasien, diagnosa pasien, hasil pemeriksaan laboratorium serta catatan penggunaan obat (nama obat, golongan obat, dosis, dan frekuensi Pemberian obat).

I. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah rangkaian variabel dan perkembangan berdasarkan karakteristik alat ukur yang akan diamati (Nurdin dan Hayati, 2019). Definisi operasional meliputi :

1. Pasien adalah seseorang yang memperoleh Pelayanan Kesehatan dari Tenaga Medis dan/atau Tenaga Kesehatan
2. Terapi abses gigi adalah pengobatan oleh dokter terhadap pasien abses gigi yang diberikan obat antibiotik.
3. Abses gigi adalah benjolan atau kantong nanah yang terbentuk pada mulut dan disebabkan oleh infeksi bakteri *Staphylococcus*. Penyakit ini ditandai dengan rasa pahit di mulut, demam, sakit saat mengunyah, pembengkakan gusi sekitar gigi yang terinfeksi, bau nafas, dan pembengkakan kelenjar getah bening di leher.
4. Penyakit penyerta adalah kondisi dimana seseorang mengalami dua atau lebih penyakit pada saat bersamaan

5. Pasien yang diteliti adalah pasien rawat jalan yang mendapatkan obat antibiotik yang memiliki aktivitas antibakteri spektrum luas di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta pada periode 2023.
6. *Ciprofloxacin*, Amoxicillin, Metronidazole digunakan pada terapi pengobatan pada abses gigi.
7. *Ciprofloxacin* digunakan untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri obat ini tidak memiliki karakteristik antinyeri.
8. *Cefixime* merupakan salah satu obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Obat ini termasuk ke dalam kelas antibiotik sefalosporin yang bekerja dengan cara membunuh bakteri atau mencegah pertumbuhannya.
9. Terapi fluoride adalah suatu tindakan terapi pencegahan yang penting bagi pasien xerostomia yang juga berisiko mengalami karies di kemudian hari.
10. Pasien xerostomia adalah kondisi seseorang yang memiliki mulut kering disebabkan oleh kurangnya produksi air liur di glandula ludah pada mulut.
11. Efektivitas obat adalah parameter utama terhadap suatu produk jadi mutu farmasi yang diizinkan untuk dipasarkan ke publik.
12. Beberapa putaran molar pemberian antibiotik manajemen lesi periapikal non-bedah telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Dengan menerapkan strategi perawatan yang benar dan dengan penggunaan kalsium hidroksida jangka panjang sebagai obat intrakanal, bahkan lesi periapikal berukuran besar dapat sembuh dengan memuaskan tanpa memerlukan intervensi.
13. Resep adalah resep legal permintaan tertulis maupun elektronik dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, untuk menyediakan dan menyerahkan sesuai peraturan yang berlaku
14. Efektivitas terapi adalah suatu target terapi yang dapat dicapai pada proses penyembuhan abses gigi dengan cepat sembuhnya pasien
15. LOS (*Length Of Stay*) adalah suatu indicator ukuran berapa hari lamanya seorang pasien dirawat inap pada suatu periode yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1.1 Pengajuan judul dan melakukan studi kepustakaan. mengenai literatur yang membahas tema dan teori mengenai pasien abses gigi

1.2 Pada tahap persiapan juga dilakukan pengurusan perizinan penelitian. di lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta penelitian yaitu dengan cara menyerahkan surat permohonan izin penelitian skripsi dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi kepada pihak terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta dan pembuatan surat EC (*Ethical Clearance*) sebagai izin penelitian.

2. Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan setelah surat ijin dikeluarkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta, maka dilakukan pengambilan data secara retrospektif yaitu pengambilan data pada rekam medis periode Januari-September 2023. Data dicatat pada lembar penelitian yang telah dibuat dan di laptop peneliti.

3. Tahap Pengolahan data

Setelah pengambilan data, dilakukan beberapa tahap yaitu data yang masih mentah ditabulasi terlebih dahulu untuk memudahkan pengolahan data. kemudian dianalisis menggunakan *software IBM spss* 23. Selanjutnya, dibuat pokok pembahasan serta kesimpulan.

K. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis unvariat dan analisis bivariat Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan disampaikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian Analisis unrvariat (deskriptif) bertujuan untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data secara akurat berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase. Dan uji parametik menggunakan *Independent Sample T-test* .